



Analisis Struktur Industrialisasi Unggulan pada Pembangunan Kawasan Industri di Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia

Anggiasari Alfirdani Putri^{1*}, Muhammad Yasin²

¹⁻²Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Email: anggia Putri819@gmail.com^{1*}, yasin@untag-sby.ac.id²

*Penulis Korespondensi: anggia Putri819@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the structure of leading industrialization in the development of industrial areas in Karawang Regency, West Java, which has transformed from an agrarian region into one of Indonesia's largest modern industrial centers. This transformation has been driven by strategic geographical advantages, the availability of supporting infrastructure, and increasing manufacturing sector investment. Nevertheless, rapid industrial development has also generated various challenges, including disparities among industrial sectors, environmental pressures, and the need to ensure sustainable development. This study employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observations, interviews, and documentation studies involving local government institutions, industrial estate managers, the Central Statistics Agency (BPS), and other relevant sources. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing to provide a comprehensive description of the industrialization structure and leading sectors in Karawang Regency. The findings are expected to identify industrial sectors that contribute significantly to regional economic growth, employment generation, investment attraction, and regional development. Furthermore, this study seeks to provide a clearer understanding of the dynamics of industrialization and its implications for regional competitiveness. The results are also expected to serve as a reference for policymakers in formulating effective, inclusive, and sustainable industrial development strategies that balance economic growth, social welfare, and environmental preservation.*

Keywords: *Economic Development; Industrial Area; Industrialization; Karawang Regency; Leading Sector.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur industrialisasi unggulan dalam pengembangan kawasan industri di Kabupaten Karawang, Jawa Barat, yang telah bertransformasi dari wilayah agraris menjadi salah satu pusat industri modern terbesar di Indonesia. Transformasi tersebut didukung oleh lokasi yang strategis, ketersediaan infrastruktur yang memadai, serta tingginya investasi pada sektor manufaktur. Namun, perkembangan industri yang pesat juga menimbulkan berbagai tantangan, seperti ketimpangan antar sektor industri, tekanan terhadap lingkungan, serta kebutuhan untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang melibatkan pemerintah daerah, pengelola kawasan industri, Badan Pusat Statistik (BPS), serta sumber-sumber terkait lainnya. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menggambarkan struktur industrialisasi serta sektor-sektor unggulan di Kabupaten Karawang. Hasil penelitian diharapkan dapat mengidentifikasi sektor industri yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, penyerapan tenaga kerja, peningkatan investasi, dan pembangunan wilayah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika industrialisasi dan implikasinya terhadap daya saing daerah. Hasil penelitian juga diharapkan menjadi referensi bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pembangunan industri yang efektif, inklusif, dan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan.

Kata kunci: Industrialisasi; Kabupaten Karawang; Kawasan Industri; Pembangunan Ekonomi; Sektor Unggulan.

1. LATAR BELAKANG

Pembangunan ekonomi daerah sangat penting untuk menumbuhkan kesejahteraan penduduk dan meningkatkan suatu daerah. Sektor industri memegang peranan strategis karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, serta memberikan nilai tambah bagi daerah. Di Indonesia, industrialisasi menjadi fokus utama pembangunan nasional

melalui pengembangan kawasan industri yang didukung oleh infrastruktur, investasi, dan teknologi demi mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (Handayani, S.E., n.d.).

Kabupaten Karawang di Jawa Barat yaitu salah satu pusat kawasan industri besar di Indonesia. Dengan lokasi strategis, akses transportasi, dan infrastruktur yang memadai, Karawang berkembang pesat sebagai kawasan industri modern. Berbagai sektor seperti otomotif, elektronik, dan manufaktur tumbuh pesat dan memberikan kontribusi tersebut terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), penyerapan tenaga kerja, serta aktivitas ekonomi daerah.

Meski demikian, pertumbuhan industri yang cepat menimbulkan tantangan seperti ketimpangan struktur industri, tekanan lingkungan, dan kebutuhan pengelolaan pembangunan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penting dilakukan analisis struktur industrialisasi dan sektor industri unggulan di Karawang untuk mengidentifikasi sektor kunci dalam pembangunan kawasan industri. Hasil riset ini diharapkan menjadi pokok perumusan kebijakan pertumbuhan industri yang lebih efektif dan berkelanjutan.

2. KAJIAN TEORI

Industrialisasi

Industrialisasi adalah proses transformasi kebijakan keuangan dari sektor terbelakang ke sektor industri yang lebih maju dan produktif. Proses ini ditandai oleh peningkatan aktivitas manufaktur, penerapan teknologi, dan pertumbuhan produksi industri di suatu daerah. Industrialisasi mempunyai peran pokok dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan pertumbuhan kualitas, mendorong lowongan kerja baru, dan mendorong *income* masyarakat. Selain itu, industrialisasi juga mempercepat perkembangan sektor lain seperti perjual belian, akomodasi, dan jasa, sehingga mempercepat pembangunan ekonomi di wilayah tersebut (Agglomeration, 2023).

Kawasan Industri

Kawasan industri adalah wilayah yang distruktur secara khusus untuk produktivitas industri dan dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas pendukung seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, serta pengolahan limbah. Pengembangan lingkungan industri bertujuan untuk membuat kawasan produksi yang efisien dan terintegrasi sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Keberadaan kawasan industri juga mampu menarik investasi, menciptakan aglomerasi industri, serta meningkatkan perkembangan keuangan dan penerapan tenaga kerja di suatu kawasan (Setyawan et al., 2022).

Sektor Industri Unggulan

Sektor industri unggulan merupakan sektor yang memiliki keberhasilan kompetitif dan dukungan besar terhadap keuangan daerah. Sektor ini umumnya memiliki tingkat produktivitas tinggi, mampu menarik investasi, serta memiliki relevansi dengan sektor ekonomi lainnya. Penentuan sektor unggulan biasanya dilakukan melalui analisis ekonomi regional seperti *Location Quotient (LQ)*, *Shift Share*, dan *Tipologi Klassen*. Identifikasi sektor unggulan penting dilakukan supaya pemerintah dapat menentukan pokok pengembangan ekonomi secara lebih efektif dan berkelanjutan (Taufiqurrachman et al., 2026).

Perkembangan Industrialisasi di Kabupaten Karawang

Kabupaten Karawang adalah pusat industri terbesar di Indonesia yang berkembang pesat karena lokasi strategis, infrastruktur yang memadai, dan ketersediaan lahan industri. Berbagai sektor industri seperti otomotif, elektronik, dan manufaktur berkembang di wilayah ini dan memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, perkembangan industri juga menimbulkan tantangan seperti tekanan lingkungan, kebutuhan infrastruktur, dan ketimpangan antar sektor industri sehingga diperlukan pengelolaan pembangunan yang berkelanjutan (Utomo et al., 2026).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengkaji struktur industrialisasi unggulan dalam pengembangan lingkungan industri di Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang perkembangan industrialisasi, kawasan industri, serta sektor-sektor unggulan yang berkontribusi dalam peningkatan keuangan daerah. Kabupaten Karawang dipilih karena merupakan salah satu pokok kawasan industri terbesar di Indonesia dengan perkembangan industri yang signifikan. Data yang diterapkan terdiri dari data primer dan sekunder.

Data pokok diperoleh berdasarkan observasi dan wawancara dengan pihak pemerintah daerah, pengelola kawasan industri, dan pemangku kepentingan lainnya. Sedangkan data sekunder bersumber dari laporan Badan Pusat Statistik (BPS), jurnal ilmiah, buku, dokumen pemerintah, dan penelitian terdahulu terkait industrialisasi dan kawasan industri. Informasi data dilakukan secara kualitatif melalui berbagai proses penyajian data, penyajian data, dan pengelompokan kesimpulan agar mendapatkan gambaran mengenai sektor industri unggulan dan perannya dalam pembangunan kawasan industri di Karawang (Ramadhani & Bouty, n.d.).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Industrialisasi di Kabupaten Karawang

Kabupaten Karawang adalah salah satu wilayah industri terbesar di Provinsi Jawa Barat yang mengalami perkembangan industrialisasi sangat signifikan. Pertumbuhan tersebut ditandai dengan bertumbuhnya data kawasan industri, perusahaan manufaktur, serta kontribusi sektor industri pengolahan terhadap perekonomian daerah (S & Yasin, 2026). Berdasarkan hasil penelitian, struktur industrialisasi di Kabupaten Karawang didominasi oleh berbagai sektor industri pemanfaatan yang menjadi sektor pokok dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah (Penyusun et al., n.d.).

Perkembangan industrialisasi di Kabupaten Karawang dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu lokasi geografis yang strategis, ketersediaan lahan industri yang luas, serta dukungan infrastruktur transportasi yang memadai. Letak Kabupaten Karawang yang berada di jalur ekonomi utama Jakarta Cikampek menjadikan wilayah ini memiliki akses distribusi yang baik terhadap berbagai pusat perdagangan dan logistik nasional (Manajemen, 2025).

Selain itu, keberadaan berbagai kawasan industri besar seperti Karawang *International Industrial City (KIIC)*, Surya Cipta Industrial Estate, dan Kawasan Industri Indotaisei menunjukkan bahwa struktur industrialisasi di Kabupaten Karawang berkembang secara terpusat melalui sistem kawasan industri modern. Kawasan-kawasan tersebut dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti jaringan jalan, listrik, air bersih, telekomunikasi, serta pengolahan limbah terpadu yang mendukung aktivitas industri secara efisien (Ilmu et al., 2024).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa industri di Kabupaten Karawang telah mendorong transformasi tatanan keuangan daerah dari sektor agribisnis menuju sektor industri manufaktur. Kondisi menunjukkan meningkatnya jumlah perusahaan industri yang beroperasi serta tingginya kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Karawang.

Sektor Industri Unggulan di Kabupaten Karawang

Berdasarkan hasil analisis terhadap perkembangan industri di Kabupaten Karawang, terdapat beberapa sektor industri unggulan yang memiliki keterlibatan kepada perkembangan ekonomi Kawasan. Sektor- sektornya antara lain:

- a. Industri otomotif
- b. Industri elektronik
- c. Industri makanan dan minuman
- d. Industri manufaktur dan komponen

Industri otomotif menjadi sektor unggulan utama karena banyak perusahaan otomotif nasional maupun multinasional yang mendirikan fasilitas produksi di Kabupaten Karawang. Keberadaan perusahaan otomotif besar turut mendorong berkembangnya industri komponen dan suku cadang kendaraan (Di et al., 2025).

Selain industri otomotif, industri elektronik juga berkembang pesat karena didukung oleh tingginya permintaan pasar serta keterkaitan dengan industri manufaktur lainnya. Sementara itu, industri makanan dan minuman berkembang karena didukung oleh tingginya kebutuhan konsumsi masyarakat dan distribusi yang mudah.

Sektor-sektor unggulan tersebut memiliki karakteristik berupa tingginya produktivitas, penyerapan tenaga kerja yang besar, serta kemampuan menarik investasi dalam jumlah tinggi. Oleh karena itu, sektor industri unggulan memiliki peran penting sebagai penggerak utama pembangunan ekonomi di Kabupaten Karawang (Christian & Nainggolan, 2024).

Peran Sektor Industri Unggulan dalam Pembangunan Kawasan Industri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor industri unggulan memberikan keterkaitan besar kepada pembangunan kawasan industri di Kabupaten Karawang. Peran tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

a. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah

Sektor industri unggulan memberikan kontribusi besar terhadap PDRB Kabupaten Karawang. Dominasi sektor industri pengolahan menunjukkan bahwa aktivitas industri menjadi sumber utama pertumbuhan ekonomi daerah (Syahrani et al., 2025).

b. Menyerap Tenaga Kerja

Perkembangan kawasan industri membuka lapangan kerja dalam jumlah besar bagi masyarakat lokal maupun pendatang. Banyaknya perusahaan industri menyebabkan meningkatnya kebutuhan tenaga kerja di sektor produksi, administrasi, logistik, dan jasa pendukung lainnya (No et al., 2026).

c. Mendorong Investasi

Keberadaan sektor industri unggulan mampu menarik investasi dari dalam maupun luar negeri. Investor tertarik menanamkan modal di Kabupaten Karawang karena infrastruktur industri yang lengkap serta lokasi yang strategis (Nabila et al., 2025).

d. Mendorong Perkembangan Sektor Pendukung

Aktivitas industri turut mendorong berkembangnya sektor lain seperti perdagangan, transportasi, jasa logistik, perumahan, dan usaha kecil menengah. Kondisi ini menciptakan efek multiplier terhadap perekonomian daerah.

e. Meningkatkan Pendapatan Daerah

Perkembangan industri memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah melalui pajak, retribusi, serta aktivitas ekonomi lainnya yang berkembang di sekitar kawasan industri.

Upaya Optimalisasi Pengembangan Sektor Industri Unggulan

Bedasarkan hasil riset mengembangkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pengembangan sektor industri unggulan di Kabupaten Karawang, yaitu:

- a. Peningkatan kualitas infrastruktur kawasan industri.
- b. Peningkatan sumber daya manusia berdasarkan pengawasan lapangan tenaga kerja industri.
- c. Peningkatan pengawasan lingkungan industri untuk mengurangi pencemaran.
- d. Penguatan kerja sama antara pemerintah daerah, pelaku industri, dan masyarakat.
- e. Pengembangan industri berbasis teknologi dan ramah lingkungan.
- f. Peningkatan efisiensi sistem transportasi dan logistik industri.

Upaya tersebut diperlukan agar perkembangan industrial dapat berlangsung secara berkelanjutan dan mamlou meningkatkan daya saing ekonomi daerah (Nabila et al., 2025).

Pembahasan

Hasil riset menunjukkan bahwa industrialisasi memiliki peran pokok pada pembangunan ekonomi Kabupaten Karawang. Perkembangan kawasan industri yang sangat pesat menjadikan Kabupaten Karawang merupakan pusat industri paling besar di Indonesia. Kondisi ini sejalan dengan teori industrialisasi yang menyatakan bahwa sektor industri mampu mendorong transformasi ekonomi dari sektor non modern menuju sektor industrilisasi moderinisasi yang lebih produktif (Qian, 2024).

Struktur industrialisasi di Kabupaten Karawang didominasi oleh sektor industri pengolahan, khususnya industri otomotif dan manufaktur. Dominasi sektor tersebut menunjukkan adanya konsentrasi industri yang membentuk aglomerasi industri di wilayah Karawang. Aglomerasi industri memberikan keuntungan berupa efisiensi produksi, kemudahan distribusi, serta keterkaitan antar perusahaan dalam satu kawasan industri (Setiawan et al., 2023).

Keberadaan kawasan industri modern seperti KIIC dan Surya Cipta Industrial Estate menjadi faktor penting dalam mendukung perkembangan industrialisasi daerah. Infrastruktur yang lengkap membuat perusahaan industri dapat menjalankan kegiatan produksi secara lebih efisien. Sesuai dan relevan dengan teori kawasan industri yang menggambarkan bahwa kawasan industri mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi kegiatan industri.

Selain memberikan dampak positif kepada perkembangan keuangan, industrialisasi di Kabupaten Karawang juga menggambarkan dampak terhadap penggunaan tenaga kerja dan pertumbuhan investasi. Banyaknya perusahaan industri menyebabkan meningkatnya peluang kerja bagi masyarakat sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar.

Namun demikian perkembangan industrial juga menimbulkan berbagai tantangan seperti tekanan terhadap penggunaan lahan, peningkatan kebutuhan infrastruktur, serta potensi perusakan lingkungan akibat produktivitas industri. Oleh karena itu, peningkatan lingkungan industri perlu memperhatikan prinsip pertumbuhan berkelanjutan agar manfaat ekonomi dapat diperoleh tanpa menimbulkan kerusakan lingkungan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sektor industri unggulan memiliki peran strategis dalam pembangunan kawasan industri di Kabupaten Karawang. Dengan adanya identifikasi sektor unggulan, pemerintah daerah dapat lebih fokus dalam merumuskan kebijakan pembangunan industri yang efektif dan tepat sasaran. Pengembangan sektor unggulan juga dapat mendorong kualitas lingkungan dalam mendapatkan investasi serta memperkuat struktur ekonomi regional (Wiryawan & Otchia, 2022).

Secara keseluruhan, industrialisasi dan pembangunan kawasan industri di Kabupaten Karawang memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan ekonomi daerah. Namun, diperlukan pengelolaan yang baik agar perkembangan industri dapat berlangsung secara seimbang, berkelanjutan, dan mampu memberikan dampak keberlanjutan bagi penduduk dan kawasan sekitar (Setyawan et al., 2022).

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Kabupaten Karawang telah mengalami perubahan ekonomi yang pesat dari daerah petani menjadi salah satu pusat lingkungan industri terbesar di Indonesia. Struktur industrialisasi di Kabupaten Karawang didominasi oleh sektor industri pengolahan yang menjadi pelaku kontribusi utama terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah. Perkembangan tersebut didukung oleh lokasi geografis yang strategis, ketersediaan lahan industri, serta infrastruktur yang memadai.

Sektor industri unggulan yang berperan penting dalam pembangunan kawasan industri di Kabupaten Karawang meliputi industri otomotif, industri elektronik, industri makanan dan minuman, serta industri manufaktur dan komponen. Sektor-sektor tersebut memiliki

produktivitas tinggi, mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah banyak, serta menarik investasi domestik maupun asing (Harahap et al., 2025).

Keberadaan sektor industri unggulan mengarahkan kontribusi yang pesat terhadap perkembangan keuangan kawasan, peningkatan kesempatan kerja, perkembangan sektor-sektor pendukung, serta peningkatan pendapatan daerah. Selain itu, kawasan industri modern seperti Karawang *International Industrial City (KIIC)*, Surya Cipta Industrial Estate, dan Indotaisei menjadi faktor penting yang mendukung efisiensi dan produktivitas kegiatan industri melalui penyediaan fasilitas dan infrastruktur yang terintegrasi (Sarfiyah et al., 2023).

Meskipun memberikan dampak positif terhadap pembangunan ekonomi, perkembangan industrialisasi juga menghadapi berbagai tantangan seperti tekanan terhadap lingkungan, kebutuhan infrastruktur yang terus meningkat, serta potensi ketimpangan pembangunan. Oleh karena itu, diperlukan upaya optimalisasi berdasarkan pertumbuhan dan dorongan daya saing infrastruktur, peningkatan sumber daya manusia, penguatan pengawasan lingkungan, peningkatan kerja sama antara pemerintah dan pelaku industri, serta pengembangan industri berbasis teknologi dan ramah lingkungan (S & Yasin, 2026)

Dengan demikian, sektor industri unggulan memiliki peran strategis dalam pembangunan kawasan industri di Kabupaten Karawang dan perlu dikelola secara berkelanjutan agar mampu meningkatkan daya saing daerah serta memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam jangka panjang.

DAFTAR REFERENSI

- Agglomeration, I. (2023). Industrial agglomeration and economic growth in Indonesia. *Efficient*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.15294/efficient.v6i1.55232>
- Christian, N. R., & Nainggolan, Y. A. (2024). Status kawasan ekonomi khusus (KEK) untuk menarik investor asing dalam pengembangan kawasan industri berbasis batubara. *Jurnal Darma Agung*, November, 8–13.
- Di, U., Joglosemar, K., & Tahun, D. A. N. S. (2025). Analisis penentuan potensi daerah dan sektor unggulan di kawasan Joglosemar (Jogjakarta, Solo, dan Semarang) tahun 2022–2023.
- Harahap, M. Y., Rahayu, T., Tobing, R. D., Sinaga, O. S., Sinulingga, D. N., Sinaga, H., & Saragih, I. J. (2025). Analisis LQ (location quotient) dalam menentukan sektor unggulan di Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara 2015–2024. 5, 4632–4648.
- Ilmu, J., Jie, E., No, V., Lq, M., & Tipologi, D. A. N. (2024). Jurnal ilmu ekonomi (JIE). *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 1–20. <https://doi.org/10.59827/jie.v3i1.100>
- Manajemen, N. A. (2025). Neraca akuntansi manajemen, ekonomi. *Neraca Akuntansi Manajemen Ekonomi*, 17(10).
- Nabila, F. F., Hardati, P., & Aji, A. (2025). Evaluasi kesesuaian lahan kawasan industri menggunakan sistem informasi geografis di Kabupaten Kendal. 7(1), 198–210.
- No, V., Kesehatan, R., Pernapasan, G., & Kawasan, S. (2026). Journal of applied health sciences. *Journal of Applied Health Sciences*, 2(1), 51–60.
- Penyusun, T. I. M., Toruan, P. S. M. L., & Stp, S. (n.d.). *Buku statistik sektoral OPD*.
- Qian, L. H. (2024). An empirical study on the relationship between urbanization, transportation infrastructure, industrialization and environmental degradation in China, India and Indonesia. *Environment, Development and Sustainability*. <https://doi.org/10.1007/s10668-024-05773-1>
- Ramadhani, B. S., & Bouty, R. F. (n.d.). Analisis sektor unggulan dengan metode location quotient (LQ) di Kabupaten Pohuwato. 7(2), 152–160. <https://doi.org/10.31293/rjabm.v7i2.7297>
- S, A. F., & Yasin, M. (2026). Analisis struktur kinerja dan kluster unggulan di wilayah kabupaten dan kota. November 2025.
- Sarfiah, S. N., Septiani, Y., & Sugiharti, R. R. (2023). Peran Kendal sebagai kawasan ekonomi khusus dalam transformasi ekonomi: Analisis strategis dan implementasi melalui matriks SWOT. 3(1), 47–65. <https://doi.org/10.53088/jerps.v3i1.601>
- Setiawan, A. B., Nugroho, A. D., Wiyanti, D. T., Yusuf, M., & Bowo, P. A. (2023). Indonesian food production challenges: Climate, land and industrialization. *Jejak*, 16(1), 74–91. <https://doi.org/10.15294/jejak.v16i1.43334>
- Setyawan, N. A., Utami, H., & Nugroho, B. S. (2022). Analysis of the driving factors of implementing green supply chain management in SME's in the city of Semarang. *IRJEMS International Research Journal of Economics and Management Studies*, 1(2), 45–51. <https://doi.org/10.56472/25835238/IRJEMS-V1I2P107>
- Syahrani, P. (2025). Analisis sektor unggulan di Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan pendekatan location quotient (LQ) dan dynamic location quotient (DLQ). 2(4), 870–876. <https://doi.org/10.61722/jaem.v2i4.7978>

- Taufiqurrachman, F., Munawaroh, A., & Lusianti, D. (2026). Location quotient (DLQ). 2(1), 97–105. <https://doi.org/10.63822/fgybjn81>
- Triwuli Handayani, S. E., M. S. (n.d.). *Perkembangan Indonesia dan dunia*.
- Utomo, N. (2026). Analisis dampak pembangunan berkelanjutan terhadap lingkungan di kawasan industri Cikarang, Kabupaten Bekasi. 2(2), 103–114.
- Wiryawan, B. A., & Otchia, C. (2022). The legacy of the reformasi: The role of local government spending on industrial development in a decentralized Indonesia. *Journal of Economic Structures*. <https://doi.org/10.1186/s40008-022-00262-y>